



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI BAWANG  
DAUN (*ALLIUM FISTOLUSUM*) DI DESA TORONGREJO  
PADA PETANI PENGGUNA DAN BUKAN PENGGUNA KARTU TANI**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**ELIF ELIA HASANAH**  
21801032091



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
MALANG  
2022**

## RINGKASAN

**Elif Elia Hasanah (21801032091) Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi bawang daun di Desa Torongrejo (Studi Kasus pada petani pengguna kartutani dan bukan pengguna kartutani), Dosen Pembimbing: 1. Dr. Ir. Bambang Siswadi, MP. 2. Ir. Sri Hindarti, M.Si.**

---

Bawang daun merupakan tanaman hortikultura yang dibudidayakan di Indonesia. Kota Batu produksi bawang daun dari tahun ke tahun semakin meningkat. Dapat diketahui dari data BPS produksi bawang daun di Kota Batu pada tahun 2018 mencapai 52.984 Kw, pada tahun 2019 mencapai 63.126 Kw. Semakin meningkatnya jumlah produksi bawang daun disebabkan oleh banyaknya petani yang beralih dari usahatani bawang merah menuju usahatani bawang daun. Usahatani bawang daun dinilai petani lebih menguntungkan dari pada usahatani bawang merah karena pada umumnya petani melakukan usahatani bertujuan untuk mendapatkan keuntungan (Sholihah et al., 2018). Desa Torongrejo merupakan salah satu desa yang telah menerapkan kartu tani, namun belum semua petani memiliki kartu tani. Kartu tani merupakan salah satu penunjang kebutuhan pupuk petani. Dengan adanya kepemilikan kartu tani, petani bisa mendapatkan subsidi pupuk melalui pembelian pupuk dengan harga yang lebih murah, sehingga biaya produksi lebih murah dan menyebabkan pendapatan petani lebih besar. Hal ini beda dengan petani bukan pengguna kartutani yang tidak mendapatkan pupuk bersubsidi sehingga biaya produksi yang dikeluarkan lebih besar daripada petani pengguna kartutani.

Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* yaitu di desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. Teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling* dengan penentuan jumlah sample secara *purposive* atau sengaja peneliti menentukan sampel sebanyak 44 responden yang kemudian dibagi menjadi 2 kelompok 20 responden petani pengguna kartutani dan 24 responden petani bukan pengguna kartutani.

Tujuan penelitian pertama dianalisis menggunakan independent simple t test atau uji beda pendapatan pada petani pengguna kartutani dan petani bukan pengguna kartutani. Sedangkan

tujuan penelitian kedua dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan model fungsi produksi Cobb Douglass.

Hasil analisis t test pada uji beda pendapatan menunjukkan nilai P-Value sebesar 0,010 yang artinya nilai tersebut  $<0,05$  sehingga dapat dikatakan signifikan atau terdapat perbedaan pendapatan pada petani pengguna kartutani dan petani bukan pengguna kartutani.

Hasil analisis regresi linier berganda pada fungsi produksi model Cobb Douglass menunjukkan dari 7 variabel yang diduga mempengaruhi produksi bawang daun diperoleh 5 variabel yang mempengaruhi produksi bawang daun, yaitu: bibit signifikan dengan taraf kepercayaan 95%, urea signifikan dengan taraf kepercayaan 95%, za signifikan dengan taraf 95%, pupuk kandang signifikan dengan taraf 90%, serta variabel dummy (pengguna kartu tani =1, bukan pengguna kartutani = 0) signifikan dengan taraf kepercayaan 95%.

Saran dari penelitian ini adalah diharapkan untuk petani yang belum memiliki kartutani dapat memanfaatkan fasilitas pemerintah melalui program kartutani dengan bergabung kelompok tani sehingga dapat mengoptimalkan pendapatan dalam usahatani, Kepada pihak pemerintah diharapkan dapat mensosialisasikan kembali manfaat kartutani kepada petani, serta dapat membuat kebijakan yang lebih mudah dipahami oleh petani agar petani merasa tidak kesulitan untuk mendapatkan pupuk subsidi.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena Indonesia memiliki luas lahan yang potensial untuk dikembangkan sebagai usahatani sehingga sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian di Indonesia memiliki peranan penting dalam mensejahterakan masyarakat sehingga pembangunan pertanian di Indonesia terus dikembangkan agar terciptanya perekonomian yang maju dan efisien.

Bawang daun merupakan tanaman hortikultura yang dibudidayakan di Indonesia. Kota Batu produksi bawang daun dari tahun ke tahun semakin meningkat. Dapat diketahui dari data BPS produksi bawang daun di Kota Batu pada tahun 2018 52.984 Kw, pada tahun 2019 mencapai 63.126 Kw.

Torongrejo merupakan salah satu desa yang menjadi daerah produksi bawang daun di Kota Batu. Banyaknya produksi bawang daun diakibatkan dari peralihan usahatani bawang merah menuju usahatani bawang daun. Hal ini disebabkan faktor produksi bawang daun salah satunya oleh pendapatan bawang daun menunjukkan besaran yang lebih tinggi dibandingkan pendapatan bawang merah.

Kartu tani merupakan program pemerintah upaya peningkatan kesejahteraan perkenomian petani. Dengan menggabungkan teknologi aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pangan Indonesia (SIMPI) untuk pembayaran pupuk bersubsidi dan bekerjasama dengan Bank Negara Indonesia (BNI). Kartu tani ini menggunakan akses perbankan yang terintegrasi dan berfungsi sebagai rekening simpanan, transaksi, penyaluran pinjaman, sampai dengan kartu subsidi (e-wallet). Kartu tani ini berupa kartu debit yang diprogram khusus untuk

menentukan jumlah alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi dan transaksi pembayaran pupuk bersubsidi sesuai dengan data yang telah disediakan, dengan menggunakan mesin *ElectronicData Capture* (EDC) yang tempatkan di toko-toko atau suplier pupuk. Dengan adanya kartu tani ini jumlah pembelian pupuk bersubsidi akan diatur sesuai dengan data yang telah diinput didalamnya, terlebih dari itu maka pembelian pupuk akan dikenakan harga non subsidi (Hadiannursholeh & Suryaningsih, 2022).

Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi bawang daun di Desa Torongrejo masih belum banyak diketahui. Oleh karena itu penting untuk dilakukan penelitian untuk mengetahui perbedaan pendapatan petani kartu tani dan petani bukan pengguna kartu tani serta faktor-faktor yang mempengaruhi produksi bawang daun di Desa Torongrejo.

## 1.2 Perumusan Masalah

Menurut data BPS Kota Batu, bawang daun merupakan produksi unggulan Kota Batu. Hal ini bisa ditunjukkan melalui data produksi bawang daun yang tahun ke tahun selalu meningkat. Pada tahun 2018 produksi bawang daun di kota batu sebanyak 52 984 Kwintal sedangkan pada tahun 2019 produksi bawang daun sebanyak 63.126 Kwintal.

Desa Torongrejo merupakan salah satu desa sentra bawang daun di Kota Batu. Semakin meningkatnya jumlah produksi bawang daun disebabkan oleh banyaknya petani yang beralih dari usahatani bawang merah menuju usahatani bawang daun. Usahatani bawang daun dinilai petani lebih menguntungkan dari pada usahatani bawang merah karena pada umumnya petani melakukan usahatani bertujuan untuk mendapatkan keuntungan (Sholihah et al., 2018).

Petani pengguna kartu tani akan mendapatkan kemudahan untuk membeli pupuk dengan harga subsidi sehingga dapat menurunkan biaya variabel usahatani. Namun tidak semua petani memiliki kartu tani, hal ini disebabkan karena menurut petani yang bukan pengguna kartu tani menilai bahwa kartu tani memiliki proses yang rumit.

Perbedaan keputusan petani dalam menggunakan kartu tani menyebabkan terdapat perbedaan pendapatan yang diterima oleh petani. Petani pengguna kartu tani dapat menekan biaya variabel melalui membeli pupuk dengan harga subsidi, sedangkan petani bukan pengguna kartu tani biaya pupuk yang dikeluarkan berdasarkan harga yang ada dipasaran tanpa ada subsidi biaya. Berdasarkan kondisi-kondisi tersebut perumusan masalah penelitian dirumuskan sebagaimana berikut:

1. Bagaimana perbedaan pendapatan antara petani pengguna dan bukan pengguna kartu tani pada usahatani bawang daun?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi usahatani bawang daun

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan pendapatan antara pengguna dan bukan pengguna kartu tani pada usahatani bawang daun.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi bawang daun.

### **1.4 Batasan Penelitian**

Batasan lingkup penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini ditujukan kepada petani bawang daun di Desa Torongrejo Kec. Junrejo baik yang menjadi anggota kelompok tani ataupun bukan.



2. Petani yang menjadi sampel adalah petani yang melakukan usahatani bawangdaun minimal selama 3 tahun, karena kartu tani diturunkan mulai tahun 2018.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat bagi penulis

Laporan penelitian ini digunakan sebagai penyelesaian studi program pendidikan S1 Agribisnis dan menambah wawasan maupun pengalaman bagi penulis, serta sebagai implementasi dari ilmu pengetahuan yang telah didapat selama menempuh pendidikan di prodi Agribisnis Universitas Islam Malang.

b. Manfaat bagi pengembangan lanjutan

Artikel atau jurnal yang dimuat dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi pengetahuan serta dapat dikembangkan menjadi topik yang lebih spesifik untuk penelitian berikutnya.

c. Manfaat bagi praktisi

Sebagai sumber informasi bagi pemerintah dalam pelaksanaan pengembangan kebijakan serta sebagai informasi bagi petani dan kelompok tani yang dijadikan sasaran penelitian

## I. PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

- a. Rata-rata pendapatan yang diterima petani bawang daun pengguna kartutani sebesar Rp. 82.846.611,- sedangkan rata-rata pendapatan petani bawang daun bukan pengguna kartutani sebesar Rp. 69.818.587,-. Berdasarkan uji t beda pendapatan didapatkan nilai p-value sebesar 0,010 yang mana nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan petani bawang daun antara petani pengguna kartu tani dan petani bukan pengguna kartu tani.
- b. Berdasarkan analisis regresi berganda yang diterapkan menggunakan minitab, pada uji F didapatkan nilai sebesar 82,17 dengan p-value sebesar 0,000 sehingga secara simultan atau bersama-sama seluruh variabel berpengaruh terhadap produksi bawang daun. Sedangkan berdasarkan uji t, secara parsial variabel yang berpengaruh terhadap produksi bawang daun yaitu bibit, urea, za, pupuk kandang. Sedangkan variabel tenaga kerja dan obat-obatan secara parsial tidak berpengaruh terhadap produksi bawang daun.

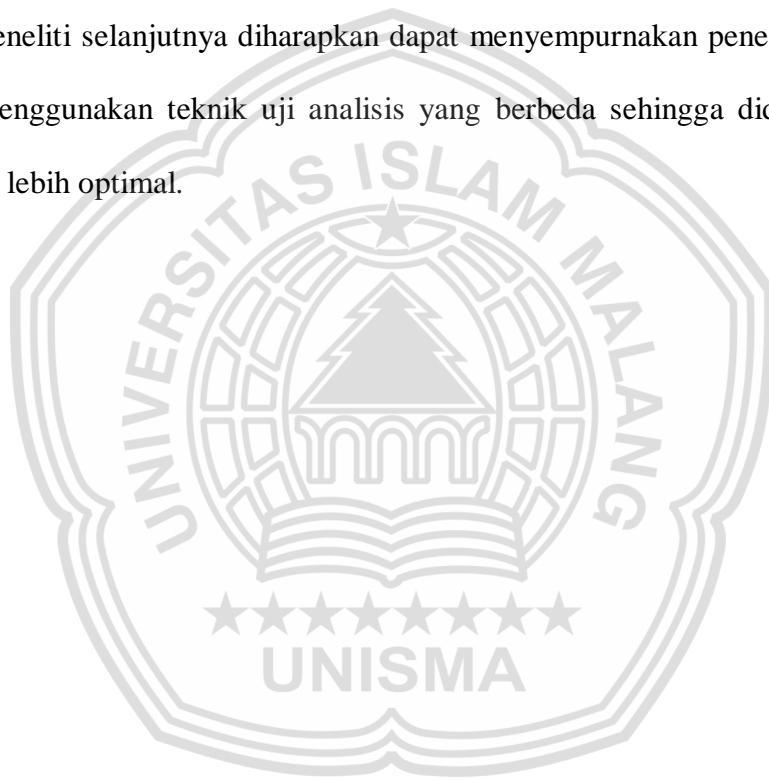
### 6.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka terdapat beberapa saran, antara lain:

- a. Berdasarkan perbedaan pendapatan antara petani pengguna kartutani dan bukan pengguna kartutani, diharapkan untuk petani yang belum memiliki kartutani dapat memanfaatkan fasilitas pemerintah melalui program kartutani dengan bergabung kelompok tani sehingga dapat mengoptimalkan pendapatan dalam usahatani.



- b. Berdasarkan nilai koefisiensi petani dapat mengoptimalkan pendapatan melalui penambahan input variable bibit, urea, Za, serta keikutsertaan program kartutani.
- c. Kepada pihak pemerintah diharapkan dapat mensosialisasikan kembali manfaat kartutani kepada petani, serta dapat membuat kebijakan yang lebih mudah dipahami oleh petani agar petani merasa tidak kesulitan untuk mendapatkan pupuk subsidi.
- d. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini dengan menggunakan teknik uji analisis yang berbeda sehingga didapatkan hasil yang lebih optimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Prasetyo. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Bawang Daun (*Allium Fistulosum* L) (Studi Kasus Di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang). *JURNAL ILMIAH AGRINECA*, 20(2), 150–157. <https://doi.org/10.36728/afp.v20i2.1085>
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta.
- Chakim, M. L. (2020). Pengaruh Implementasi Kartu Tani Terhadap Efektivitas Penyaluran Pupuk Bersubsidi Di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. *JURNAL PANGAN*, 28(3). <https://doi.org/10.33964/jp.v28i3.444>
- Ghozali, I. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro,.
- Hadiannursholeh, A., & Suryaningsih, T. (2022). Analisis Efektifitas Dan Dampak Pengadaan Kartu Tani Di Desa Karangnom Kecamatan Kauman Kabupaten Tulugagung. *Jupeko (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 7, 16.
- Hariyati, Y. (2018). *Ekonomi Kakao: Tinjauan Teori Dan Aplikasi*. Jember University Press.
- Lestari, R. (2016). Respons Tanaman Bawang Daun (*Allium fistulosum* L.) terhadap Aplikasi Pupuk Daun pada Berbagai Jarak Tanam. *STIPER, Dharma Wacana Metro*.
- Ma'arif, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Wortel Dalam Pemanfaatan Program Kartu Tani Di Desa Punten Kecamatan Bumiaji Kota Batu.
- Ma'arif, S., Siswadi, B., & Hindarti, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Wortel Dalam Pemanfaatan Program Kartu Tani Di Desa Punten Kecamatan Bumiaji Kota Batu.
- Mahendra, B., Suprpto, S., & Barima, H. (2021). Pengaruh Program Kartu Tani Terhadap Penurunan Biaya Pupuk Pada Petani Padi. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 20(2), 411–420. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.20.2.411-420>
- Mustafa, S. (2022). Analisis Usahatani Cabai Merah dan Semangka Terhadap Pendapatan Petani di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. 2, 11.
- Mutalib, A., Nurhapsa, & A. Erna, S. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Bawang Merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 20, 5.

- Pramesti, S. (2014). Pengaruh Sosialisasi Surat Keputusan (SK) Rektor Tentang Pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok di Kawasan UMY Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pada Satpam UMY. Karya Tulis Ilmiah Strata Satu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Saeri, M. (2018). Usahatani dan Analisisnya. Universitas Wisnuwardhana Malang Press (Unidha press).
- Salim, M. N., Susilastuti, D., & Setyowati, R. (n.d.). Analisis Produktivitas Penggunaan Tenaga Kerja Pada Usahatani Kentang. 16.
- Sholihah, I. A., Syakir, F., & Hindarti, S. (2018). Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Untuk Beralih Dari Usahatani Bawang Merah Ke Usahatani Bawang Daun Di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. 6.
- Soekartawi. (1990). Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas. Rajawali.
- Soekartawi. (1994). Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas. PT Raja Grafindi Persada.
- Suratiyah, K. (2015). Ilmu Usahatan edisi revisi. Penebar Swadaya.
- Yuliana, A., & Nadapdap, H. J. (2020). Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Adopsi Petani Terhadap Kartu Tani Di Eks-Karesidenan Surakarta. Jurnal Pertanian Agros, 22, 11.
- Zainuddin, A., & Wibowo, R. (2021). Dampak Kebijakan Kartu Tani terhadap Produksi dan Efisiensi Usahatani Padi di Kabupaten Jember. PANGAN, 30, 107–116.